

BAB 4

HASIL PENELITIAN

4.1 Penyanjian Data Penelitian

4.1.1 Identitas Responden

Disini Peneliti hanya mengambil identitas responden dari jenis kelaminnya untuk sebagai acuan awalnya proses penelitian . Responden dalam penelitian ini adalah mahasiswa aktif Binus University jurusan Marketing Communication peminatan Broadcasting angkatan 2008 dengan jumlah keseluruhan responden sebesar 56 orang.

Tabel 4.1

Jenis Kelamin

No	Jenis Kelamin	Frekuensi	Persentase
1	Laki-laki	34	61
2	Perempuan	22	39
Total		56	100

Sumber : Data Sekunder (pernyataan nomor 1)

Dari table diatas, hasil kuesioner yang disebarkan kepada 56 responden dari jumlah jenis kelaminnya, laki-laki ada 34 responden dengan jumlah presentasi 61 % dan 22 responden dengan jumlah presentasi 39 %.

4.1.2 Hasil Kuesioner berdasarkan Variabel

4.1.2.1 Variabel X

1. Informasi

- Bahasanya Mudah Dipahami

Tabel 4.2

**Bahasa Yang Digunakan Dalam Program Tersebut Mudah
Dipahami**

No	Jawaban	Frekuensi	Persentase
1	Sangat Setuju	24	43
2	Setuju	31	55
3	Ragu-ragu	1	2
4	Tidak Setuju	0	0
5	Sangat Tidak Setuju	0	0
Total		56	100

Sumber : pernyataan nomor 2

Hasil dari tabel ini mengartikan bahwa kebanyakan responden menyatakan setuju jika bahasa yang digunakan dalam program ini mudah dipahami karena menggunakan bahasa Indonesia dan bahasa yang umum didengar dimasyarakat. Sebanyak 31 orang yang menyatakan setuju dan 24 orang menyatakan sangat setuju namun juga ada yang menyatakan ragu-ragu yaitu 1 orang.

- Isu Yang Disajikan

Tabel 4.3

Isu Yang Disajikan Sedang Hangat Diperbincangkan

No	Jawaban	Frekuensi	Persentase
1	Sangat Setuju	26	46
2	Setuju	30	54
3	Ragu-ragu	0	0
4	Tidak Setuju	0	0
5	Sangat Tidak Setuju	0	0
Total		56	100

Sumber : pernyataan nomor 3

Responden setuju jika isu yang diangkat dalam tema program Sentilan Sentilun itu sedang hangat diperbincangkan, ini terlihat dari hasil pernyataan responden dalam tabel diatas yaitu yang menyatakan setuju ada 30 orang (54%) dan 26 orang menyatakan sangat setuju (46%).

- Kejadian Yang Benar-Benar Terjadi Di Masyarakat

Tabel 4.4

**Kejadian Yang Digunakan Untuk Bahan Cerita Diambil Dari Isu
Yang Benar-benar Terjadi**

No	Jawaban	Frekuensi	Persentase
1	Sangat Setuju	22	39
2	Setuju	33	59
3	Ragu-ragu	1	2
4	Tidak Setuju	0	0
5	Sangat Tidak Setuju	0	0
Total		56	100

Sumber : pernyataan nomor 4

Informasi harus berdasarkan fakta atau benar-benar terjadi. Begitu juga dalam pembuatan program acara yang jika memiliki unsur informasinya. Program Sentilan Sentilun memiliki unsur informasi jadi harus berdasarkan fakta. Dari hasil pernyataan yang diberikan responden, lebih dari 50% responden menyatakan setuju jika informasi atau kejadian yang diangkat digunakan untuk bahan cerita itu benar-benar terjadi.

2. Pewarisan Sosial

- Mewariskan Ilmu Pengetahuan

Tabel 4.5

Memberikan Ilmu Pengetahuan Dari Penjelasan Narasumber

No	Jawaban	Frekuensi	Persentase
1	Sangat Setuju	23	41
2	Setuju	33	59
3	Ragu-ragu	0	0
4	Tidak Setuju	0	0
5	Sangat Tidak Setuju	0	0
Total		56	100

Sumber : pernyataan nomor 5

Dalam membuat program acara juga harus diperhatikan sisi pendidikannya selain hiburan dan informasi agar dapat mencerdaskan *audience* khususnya kehidupan Bangsa.

Program Sentilan Sentilun selain memiliki unsur informasi dan hiburan, juga memiliki unsur pewarisan sosial yang bersifat mendidik. Hal ini terbukti dengan hasil kuesioner yang dibagikan kepada responden untuk mendapat pernyataan atau tanggapan. Ada 33 orang yang menyatakan setuju kalo program ini memiliki unsur mendidiknya dan sisanya menyatakan sangat setuju yaitu 23 orang.

- Memberikan Etika Atau Contoh Yang Baik

Tabel 4.6

Memberikan Contoh Yang Baik Dari Cerita Yang Di Ilustrasikan

Oleh Pembawa Acara

No	Jawaban	Frekuensi	Persentase
1	Sangat Setuju	27	48
2	Setuju	29	52
3	Ragu-ragu	0	0
4	Tidak Setuju	0	0
5	Sangat Tidak Setuju	0	0
Total		56	100

Sumber : pernyataan nomor 6

Media massa memiliki efek persuasi yang sangat tinggi yaitu mempengaruhi sikap dan perilaku *audience* nya sehingga dalam pengadeganannya atau dari sisi cerita seharusnya memberikan contoh yang baik supaya bisa ditiru dan menghasilkan hal yang positif bagi *audience*- nya.

Sebanyak 52 % responden menyatakan setuju kalau program ini mencontohnya hal yang baik dalam mengilustrasikan cerita dan 48 % menyatakan sangat setuju.

3. Hiburan

- Televisi Sebagai Alat Utama Hiburan (Melepas Lelah)

Tabel 4.7

Televisi Sebagai Alat Utama Hiburan Untuk Melepaskan Lelah

No	Jawaban	Frekuensi	Persentase
1	Sangat Setuju	27	48
2	Setuju	29	52
3	Ragu-ragu	0	0
4	Tidak Setuju	0	0
5	Sangat Tidak Setuju	0	0
Total		56	100

Sumber : pernyataan nomor 7

Hiburan sangat dibutuhkan bagi semua orang yang sedang merasakan lelah ketika pulang kerja atau lagi mengalami banyak masalah. Salah satu media yang digunakan untuk bisa menghibur disaat lelah adalah televisi.

Hal ini disetujui oleh responden yang digunakan dalam penelitian ini. Sebanyak 52 % menyatakan setuju dan 48 % menyatakan sangat setuju. Ini berarti memang televisi sudah menjadi alat utama hiburan.

- Sebagai Perekat Keluarga

Tabel 4.8

Hiburan Yang Diberikan Dari Program Tersebut Bisa Menjadi Perekat Keluarga

No	Jawaban	Frekuensi	Persentase
1	Sangat Setuju	23	41
2	Setuju	30	54
3	Ragu-ragu	3	5
4	Tidak Setuju	0	0
5	Sangat Tidak Setuju	0	0
Total		56	100

Sumber : pernyataan no 8

Hiburan juga bisa menjadi alat untuk mempererat hubungan dalam keluarga. Terkadang pada saat keluarga sedang berkumpul, hiburanlah yang sangat dibutuhkan untuk mencairkan suasana menjadi lebih harmonis sehingga bisa menjadi perekat hubungan kekeluargaan.

Dari hasil penelitian, yang menyatakan setuju kalau hiburan bisa digunakan untuk perekat hubungan kekeluargaan (khususnya hiburan dalam program Sentilan Sentilun) ada 30 orang (54%) dan ada 23 orang (41%) yang menyatakan sangat setuju. Tetapi ada juga yang menyatakan ragu-ragu.

4. Pengawasan

- Pengawasan Peringatan

Tabel 4.9

**Program Sentilan Sentilun Bisa Digunakan Dalam Pengawasan
Peringatan Berupa Bahayanya Melakukan Tindakan Kriminal Dan
Sebagainya**

No	Jawaban	Frekuensi	Persentase
1	Sangat Setuju	19	34
2	Setuju	37	66
3	Ragu-ragu	0	0
4	Tidak Setuju	0	0
5	Sangat Tidak Setuju	0	0
Total		56	100

Sumber : pernyataan nomor 9

Dari tabel diatas dapat dilihat hasil dari pernyataan “Program Sentilan Sentilun bisa digunakan dalam pengawasan peringatan berupa bahayanya melakukan tindakan kriminal dan sebagainya”, mayoritas responden memberikan pernyataan setuju dengan 37 suara (66%) dan yang menyatakan sangat setuju ada 19 suara (34%).

- **Pengawasan Instrumental**

Tabel 4.10

**Program Sentilan Sentilun Bisa Digunakan Dalam Pengawasan
Instrumental Berupa Menginformasikan Apa Yang Telah Terjadi
Disetiap Minggunya Dan Sebagainya**

No	Jawaban	Frekuensi	Persentase
1	Sangat Setuju	22	39
2	Setuju	34	61
3	Ragu-ragu	0	0
4	Tidak Setuju	0	0
5	Sangat Tidak Setuju	0	0
Total		56	100

Sumber : pernyataan nomor 10

Hasil dari pernyataan “Program Sentilan Sentilun bisa digunakan dalam pengawasan istrumental berupa menginformasikan apa yang telah terjadi disetiap minggunya dan sebagainya”, mayoritas responden memberikan pernyataan setuju dengan 34 suara (61%).

Ini membuktikan lagi bahwa program sentilan-sentilun memenuhi fungsinya dalam peran komunikasi massa yaitu sebagai alat pengawasan.

4.1.2.2 Variabel Y

1. Kognitif

- Menenal Pembawa Acara Program Sentilan Sentilun

Tabel 4.11

Kenal Dengan Pembawa Acara Program Sentilan Sentilun

No	Jawaban	Frekuensi	Persentase
1	Sangat Setuju	22	39
2	Setuju	34	61
3	Ragu-ragu	0	0
4	Tidak Setuju	0	0
5	Sangat Tidak Setuju	0	0
Total		56	100

Sumber : pernyataan no 11

Terdapat 61 % yang mengetahui atau mengenal dengan pembawa acara program Sentilan Sentilun. Pembawa acara di program ini adalah yang sebagai Sentilan di perankan oleh Slamet Rahardjo dan Sentilun diperankan oleh Butet Kertaradjasa, mereka berdua adalah seniman besar yang sudah banyak dikenal oleh masyarakat.

-Mengetahui Isu Yang Diangkat

Tabel 4.12

Mengetahui Isu Yang Diangkat

No	Jawaban	Frekuensi	Persentase
1	Sangat Setuju	27	48
2	Setuju	29	52
3	Ragu-ragu	0	0
4	Tidak Setuju	0	0
5	Sangat Tidak Setuju	0	0
Total		56	100

Sumber : pernyataan nomor 12

Hasil ini menunjukkan bahwa isu yang diangkat memang sedang hangat di perbincangkan dan benar terjadi sehingga responden mengetahui isu yang sedang diangkat dalam program tersebut. Yang menyatakan setuju ada 52 % dan sangat setuju 48 % (dengan sampel 56 orang)

-Membantu Mempelajari Informasi

Tabel 4.13

**Program Sentilan Sentilun Membantu Dalam Mempelajari
Informasi Dari Penjelasan Narasumber**

No	Jawaban	Frekuensi	Persentase
1	Sangat Setuju	29	52
2	Setuju	27	48
3	Ragu-ragu	0	0
4	Tidak Setuju	0	0
5	Sangat Tidak Setuju	0	0
Total		56	100

Sumber : pernyataan nomor 13

Dari tabel diatas dapat dilihat hasil dari pernyataan “Program Sentilan Sentilun membantu dalam mempelajari informasi dari penjelasan narasumber”, mayoritas responden memberikan pernyataan sangat setuju dengan 29 suara (52%) dan yang menyatakan setuju ada 27 suara (48%).

Disini *audience* dibantu dalam manggapi dan menyikapi informasi yang sedang beredar dilingkungan sekitar.

2. Afektif

- Ikut Merasakan Terhadap Isu Yang Diangkat

Tabel 4.14

**Isu Yang Dibawa Mengajak Kita Untuk Ikut Merasakan Apa
Yang Terjadi**

No	Jawaban	Frekuensi	Persentase
1	Sangat Setuju	25	45
2	Setuju	31	55
3	Ragu-ragu	0	0
4	Tidak Setuju	0	0
5	Sangat Tidak Setuju	0	0
Total		56	100

Sumber : pernyataan nomor 14

Penelitian yang dilakukan menunjukkan bahwa program ini berhasil membawa responden itu juga merasakan isu tersebut, misalnya merasakan menjadi orang atau sesuatu yang sedang diisukan. Ini dibenarkan dari hasil yang menyatakan setuju ada 31 orang dari 56 sampel atau 55 % dan yang menyatakan sangat setuju ada 25 orang atau 45 %.

-Menyukai Program Sentilan Sentilun

Tabel 4.15

Suka Terhadap Program Sentilan Sentilun

No	Jawaban	Frekuensi	Persentase
1	Sangat Setuju	27	48
2	Setuju	29	52
3	Ragu-ragu	0	0
4	Tidak Setuju	0	0
5	Sangat Tidak Setuju	0	0
Total		56	100

Sumber : pernyataan nomor 15

Suka dengan pembawa acaranya ternyata juga merujuk kepada suka dengan programnya, ini di buktikan dengan hasil yang diperoleh ada 52 % yang menyatakan setuju suka terhadap program Sentilan Sentilun dan 48% menyatakan sangat setuju.

-Ikut Serta (Aktif) Dalam Program Sentilan Sentilun

Tabel 4.16

***Audience* Aktif Didalam Program Sentilan Sentilun Dan Ikut Serta Dalam Program Tersebut**

No	Jawaban	Frekuensi	Persentase
1	Sangat Setuju	25	45
2	Setuju	31	55
3	Ragu-ragu	0	0
4	Tidak Setuju	0	0
5	Sangat Tidak Setuju	0	0
Total		56	100

Sumber : pernyataan nomor 16

Aktif atau ikut serta dan berpartisipasi dalam program acara merupakan sebuah tindakan bahwa audience *interest* dengan program tersebut.

Dari tabel diatas dapat dilihat hasil dari pernyataan “*Audience* aktif didalam program Sentilan Sentilun dan ikut serta dalam program tersebut”, mayoritas responden memberikan pernyataan setuju dengan 31 suara (55%) dan yang menyatakan sangat setuju ada 25 suara (45%).

3. Konatif

-Menyukai Penampilan Pembawa Acara

Tabel 4.17

**Menyukai Penampilan Pembawa Acara Yaitu Slamet Rahardjo
Dan Butet Kertaradjasa**

No	Jawaban	Frekuensi	Persentase
1	Sangat Setuju	27	48
2	Setuju	29	52
3	Ragu-ragu	0	0
4	Tidak Setuju	0	0
5	Sangat Tidak Setuju	0	0
Total		56	100

Sumber : pernyataan nomor 17

Terkadang mengenali tetapi belum tentu menyukai, tetapi dari hasil ini terlihat bahwa mengenali juga menyukai. Ada 52 % yang menyatakan setuju suka dengan penampilan pembawa acara program Sentilan Sentilun dan 48 % menyatakan sangat setuju

-Menyukai Penampilan Bintang Tamu

Tabel 4.18

Menyukai Penampilan Dari Bintang Tamu

No	Jawaban	Frekuensi	Persentase
1	Sangat Setuju	26	46
2	Setuju	30	54
3	Ragu-ragu	0	0
4	Tidak Setuju	0	0
5	Sangat Tidak Setuju	0	0
Total		56	100

Sumber : pernyataan nomor 18

Dari tabel diatas dapat dilihat hasil dari pernyataan “Menyukai penampilan dari bintang tamu”, yang menyatakan setuju suka ada 30 suara (54%) dan yang menyatakan sangat setuju ada 26 suara (46%).

Ini dikarenakan bintang tamu yang dihadirkan juga seorang entertainment dan narasumber berasal dari berbagai kalangan yang sekirang bisa menanggapi isu yang diangkat atau bahkan yang terlibat dalam isu tersebut.

-Memberikan Tanggapan Terhadap Isu Yang Diangkat

Tabel 4.19

***Audience* Memberikan Tanggapan Yang Berkaitan Isu Yang
Diangkat Dalam Program Sentilan Sentilun**

No	Jawaban	Frekuensi	Persentase
1	Sangat Setuju	19	34
2	Setuju	37	66
3	Ragu-ragu	0	0
4	Tidak Setuju	0	0
5	Sangat Tidak Setuju	0	0
Total		56	100

Sumber : pernyataan nomor 19

Hasil ini menandakan bahwa program Sentilan Sentilun juga terbuka dalam bentuk kritik dan saran atau bahkan juga menerima siapapun yang ingin menanggapi isu yang sedang diangkat dalam program tersebut.

4.2 Pengolahan Terhadap Data yang Terkumpul

4.2.1 Hasil Perhitungan Variabel X

Tabel 4.20 Hasil Perhitungan Variabel X

Case Processing Summary				Reliability Statistics	
		N	%	Cronbach's Alpha	N of Items
Cases	Valid	56	100.0	.733	9
	Excluded ^a	0	.0		
	Total	56	100.0		

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Item-Total Statistics				
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
p2	35.30	5.197	.555	.682
p3	35.25	5.427	.489	.695
p4	35.34	5.174	.577	.678
p5	35.30	5.670	.385	.713
p6	35.23	5.672	.374	.715
p7	35.36	5.906	.203	.749
p8	35.38	5.839	.329	.722
p9	35.32	5.749	.353	.718
p10	35.23	5.527	.441	.703

4.2.2 Hasil Perhitungan Variabel Y

Tabel 4.21 Hasil Perhitungan Variabel Y

Case Processing Summary				Reliability Statistics	
		N	%	Cronbach's Alpha	N of Items
Cases	Valid	56	100.0	.727	9
	Excluded ^a	0	.0		
	Total	56	100.0		

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Item-Total Statistics				
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
p11	35.66	5.465	.276	.724
p12	35.57	5.195	.389	.705
p13	35.54	5.235	.370	.708
p14	35.61	4.788	.593	.667
p15	35.57	5.195	.389	.705
p16	35.57	5.413	.288	.723
p17	35.59	5.010	.479	.689
p18	35.61	4.788	.593	.667
p19	35.71	5.553	.249	.728

4.2.3 Hasil Perhitungan X dan Y

Tabel 4.22 Hasil Perhitungan X dan Y

Case Processing Summary				Reliability Statistics	
		N	%	Cronbach's Alpha	N of Items
Cases	Valid	56	100.0	.844	18
	Excluded ^a	0	.0		
	Total	56	100.0		

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Item-Total Statistics				
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
p2	75.37	21.075	.319	.842
p3	75.36	20.416	.430	.837
p4	75.29	20.971	.333	.841
p5	75.30	20.143	.524	.832
p6	75.39	20.425	.435	.836
p7	75.36	20.234	.511	.833
p8	75.25	20.918	.345	.841
p9	75.29	20.208	.508	.833
p10	75.41	20.501	.362	.841
p11	75.43	20.758	.408	.837
p12	75.37	21.039	.328	.841
p13	75.29	20.281	.491	.834
p14	75.32	20.222	.508	.833
p15	75.29	20.208	.508	.833
p16	75.29	20.281	.491	.834
p17	75.30	20.179	.516	.832
p18	75.32	20.222	.508	.833
p19	75.43	20.758	.408	.837

4.2.4 Hasil Perhitungan Korelasi

Tabel 4.23 Hasil Perhitungan Korelasi

Descriptive Statistics			
	Mean	Std. Deviation	N
X	4.4127	.29030	56
Y	4.4504	.27983	56

Correlations			
		X	Y
X	Pearson Correlation	1	.729**
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	56	56
Y	Pearson Correlation	.729**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	56	56

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.729 ^a	.532	.523	.19328

a. Predictors: (Constant), X

b. Dependent Variable: Y

Coefficients ^a					
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	Sig.
		B	Std. Error	Beta	
1	(Constant)	1.349	.397		.001
	X	.703	.090	.729	.000

a. Dependent Variable: Y

4.3 Pembahasan

4.3.1 Uji Validitas

Uji validitas dalam penelitian ini menggunakan tingkat kepercayaan 90%, dimana $df=n-2$. Rtabel untuk $n=56-2=54$ dan didapatkan sebesar 0,17.

Dasar pengambilan keputusan pada uji validitas ini adalah sebagai berikut :

- Jika r hitung positif, serta r hitung $> r$ tabel (0,17) maka butir pernyataan tersebut valid.
- Jika r hitung negatif, serta r hitung $> r$ tabel (0,17) maka butir pernyataan tersebut tidak valid.

Untuk variabel X melalui pernyataan nomer 2,3,4,5,6,7,8,9,10 dengan menggunakan bantuan program SPSS 16 didapat hasil sebagai berikut :

Tabel 4.24 Hasil Validitas Variabel X “Program Sentilan Sentilun di MetroTV”

Pernyataan	r hitung	r tabel	keterangan
2	0.555	0.17	Valid
3	0.489	0.17	Valid
4	0.577	0.17	Valid
5	0.385	0.17	Valid
6	0.374	0.17	Valid
7	0.203	0.17	Valid
8	0.329	0.17	Valid
9	0.353	0.17	Valid
10	0.441	0.17	Valid

Sumber : Hasil Pengolahan Data

Dari hasil diatas , dapat diketahui bahwa pernyataan variabel X adalah valid. Ini diketahui dari nilai r hitung $>$ r tabel.

Untuk variabel y melalui pernyataan nomer 11,12,13,14,15,16,17,18,19 dengan menggunakan bantuan program SPSS 16 didapat hasil sebagai berikut :

Tabel 4.25 Hasil Validitas Variabel Y “Tanggapan Mahasiswa Binus University Jurusan Marketing Communication Peminatan Broadcasting”

Pernyataan	r hitung	r tabel	keterangan
11	0.276	0.17	Valid
12	0.389	0.17	Valid
13	0.370	0.17	Valid
14	0.593	0.17	Valid
15	0.389	0.17	Valid
16	0.288	0.17	Valid
17	0.479	0.17	Valid
18	0.593	0.17	Valid
19	0.249	0.17	Valid

Sumber : Hasil Pengolahan Data

Dari hasil diatas , dapat diketahui bahwa pernyataan variabel Y adalah valid. Ini diketahui dari nilai r hitung $>$ r tabel.

4.3.2 Uji Reliabilitas

Setelah melakukan uji validitas kuesioner, maka kuesioner tersebut diuji tingkat realibilitynya. Pengujian tingkat Reliabilitas diukur dari butir pernyataan kuesioner 1 sampai dengan 18.

Untuk uji Reliabilitas, dasar pengambilan keputusannya sebagai berikut:

- Jika Croanbach's Alpha $>$ r tabel (0.17), maka dapat dikatan reliabel
- Jika Croanbach's Alpha $<$ r tabel (0.17), maka dapat dikatan tidak reliabel

Hasil uji tingkat Reliabilitas yang dilakukan dengan menggunakan SPSS 16.0 adalah sebagai berikut :

Tabel 4.26 Reliabilitas variabel X “Program Sentilan Sentilun di Metro TV”

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.733	9

Sumber : Hasil Pengolahan data

Hasil Reliabilitas untuk variabel X menggunakan bantuan SPSS didapat hasil Croanbach's Alpha sebesar $0.733 > 0.17$ maka dinyatakan reliabel.

Tabel 4.27 Reliabilitas variabel Y “Tanggapan Mahasiswa Binus University Jurusan Marketing Communication Peminatan Broadcasting”

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.727	9

Sumber : Hasil Pengolahan data

Hasil Reliabilitas untuk variabel Y menggunakan bantuan SPSS didapat hasil Croanbach's Alpha sebesar $0.727 > 0.17$ maka dinyatakan reliabel.

4.3.3 Uji Hipotesis

Hipotesis merupakan pendapat atau pernyataan yang masih belum dapat dipastikan kebenarannya, masih harus diuji terlebih dahulu dan sifatnya sementara (Krisyantono,2008). Setelah dilakukan penelitian, barulah hipotesis bisa dilihat kebenarannya.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan Hipotesis Nol (*The Null Hypothesis*) dan Hipotesis Alternatif. Disebut Hipotesis Nol (H_0) karena tidak adanya hubungan antara satu variabel dengan variabel lainnya. Hal ini berbeda dengan Hipotesis Alternatif (H_a), yang terdapatnya hubungan antara variabel.

Hipotesis :

H_0 : Tidak adanya tanggapan yang diberikan Mahasiswa Binus University jurusan Marketing Communication peminatan Broadcasting angkatan 2008 mengenai program Sentilan Sentilun di Metro TV

Ha : Adanya tanggapan yang diberikan Mahasiswa Binus University jurusan Marketing Communication peminatan Broadcasting angkatan 2008 mengenai program Sentilan Sentilun di Metro TV

Dasar pengambilan keputusan (tingkat kepercayaan 90%)

$\text{Sig} \geq 0,1$ Maka H_0 diterima dan H_a ditolak

$\text{Sig} \leq 0,1$ Maka H_0 ditolak dan H_a diterima

Tabel 4.28 Uji Hipotesis dan Korelasi

Correlations		X	Y
X	Pearson Correlation	1	.729**
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	56	56
Y	Pearson Correlation	.729**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	56	56

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Sumber : Hasil Pengolahan Data

Dilihat dari tabel 4.28

Hasil dari $\text{Sig} = 0,000$

$0,000 \leq 0.1$

Keputusannya adalah H_a diterima dan H_0 ditolak itu berarti hasil dari uji hipotesis dalam penelitian ini adalah Adanya tanggapan yang diberikan Mahasiswa Binus University jurusan Marketing Communication peminatan Broadcasting angkatan 2008 mengenai program Sentilan Sentilun di Metro TV

4.3.3.1 Koefisien Korelasi

Hasil koefisien korelasi *Pearson Product Moment* antara kedua variabel tersebut adalah **0.729** berarti terdapat hubungan yang **kuat** antara variabel X dan variabel Y (dari hasil perhitungan SPSS).

Tabel 4.29 Interval Koefisien Korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 – 0,199	Sangat rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat Kuat

4.3.3.2 Koefisien Determinasi (R^2)

Tabel 4.30 Koefisien Determinasi

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.729 ^a	.532	.523	.19328

a. Predictors: (Constant), x

b. Dependent Variable: y

Sumber : Hasil Pengolahan Data

Nilai ini menyatakan proporsi variasi keseluruhan dalam nilai variabel dependen yang dapat diterangkan atau diakibatkan oleh hubungan linier

dengan nilai variabel independen, selain itu diterangkan oleh peubah yang lain (galat atau peubah lainnya). Nilai R Square 0.532 maka nilai variabel dependen yang dapat diterangkan oleh variabel independen adalah sebesar 53.2%, sedangkan 46.8% sisanya diterangkan oleh galat (error) atau pengaruh variabel yang lain.